

PENERAPAN PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM MENINGKATKAN LIFE SKILL MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH KANTONG PLASTIK

Syifa Mukharomah¹, Ansori², Novi Widiastuti³

^{1,2,3} IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

¹syifamukharomah08@gmail.com, ²ansoryalb@ikipsiliwangi.ac.id, ³noviw9@gmail.com

Received: Juli, 2022; Accepted: Februari, 2023

Abstract

Plastic waste is one of the wastes that is difficult to decompose naturally and requires a long time to decompose completely. Its single-use use results in a significant level of plastic bag consumption, resulting in the accumulation of plastic bag waste which can cause environmental pollution. The purpose of this study was to describe the application of the andragogy approach in improving people's life skill through training on recycling plastic bag waste. The research theory used are training theory, andragogy theory, and community education. The research theory used is descriptive with qualitative methods. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The main reason for using this instrument is to find out the application of the andragogy approach in improving people's life skill through training on recycling plastic bag waste and obtaining research data as analytical material to support the preparation of reports. The results of this study illustrate the application of an andragogy approach through training on recycling plastic bag waste that can improve people's life skill. The conclusion of this study is that this andragogy approach can increase people's knowledge and skill in recycling plastic bag waste into various handicraft creations and can raise public awareness to reduce environmental pollution caused by the accumulation of plastic waste.

Keywords: Andragogy Approach, Training, Life Skill

Abstrak

Sampah plastik merupakan salah satu limbah yang sulit terurai secara alami dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai dengan sempurna. Penggunaannya yang bersifat sekali pakai ini mengakibatkan tingkat konsumsi kantong plastik yang cukup signifikan, sehingga terjadi penumpukan sampah kantong plastik yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan andragogi dalam meningkatkan life skill masyarakat melalui pelatihan daur ulang sampah kantong plastik. Teori penelitian yang digunakan yaitu teori pelatihan, teori andragogi dan teori pendidikan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Alasan utama penggunaan instrumen tersebut adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan andragogi dalam meningkatkan life skill masyarakat melalui pelatihan daur ulang sampah kantong plastik serta memperoleh data penelitian sebagai bahan analisis untuk menunjang penyusunan laporan. Hasil penelitian ini menggambarkan penerapan pendekatan andragogi melalui pelatihan daur ulang sampah kantong plastik yang dapat meningkatkan life skill masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini diketahui bahwa pelatihan yang diberikan melalui pendekatan andragogi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mendaur ulang sampah kantong plastik menjadi berbagai kreasi kerajinan tangan serta dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh penumpukan sampah plastik.

Kata Kunci: Pendekatan Andragogi, Pelatihan, *Life Skill*

How to Cite: Mukharomah, S., Ansori & Widiastuti, N. (2023). Penerapan Pendekatan Andragogi Dalam Meningkatkan *Life Skill* Masyarakat Melalui Pelatihan Daur Ulang Sampah Kantong Plastik. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6 (1), 19-26

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan masalah yang tidak akan ada habisnya, karena selama kita hidup maka kita akan tetap memproduksi sampah. Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan sampah yang paling berdampak bagi lingkungan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui bahwa jumlah sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton/tahun dimana 3,2 juta ton sampah plastik yang dibuang ke lautan dan sebanyak 85.000 ton atau 10 miliar lembar kantong plastik yang dibuang ke lingkungan setiap tahunnya, bahkan Indonesia menjadi penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia (Krisyantia, Ilona, & Priliantinic, 2020). Data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Cimahi menyebutkan bahwa pada tahun 2019 timbunan sampah di Kota Cimahi mencapai 270,399 ton per hari yang meliputi sampah organik 50,6%, kertas 8,6%, plastik 15,6%. Logam 3,2%, kain 5,3%, gelas kaca 3,0%, B3 1,4% dan sampah lainnya 12,5%, dari data tersebut menunjukkan bahwa timbunan sampah plastik di Kota Cimahi masih cukup tinggi yaitu sekitar 15% dari 270,399 ton sampah per harinya.

Kantong plastik merupakan limbah yang sulit terurai secara alami dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai dengan sempurna. Penggunaannya yang bersifat sekali pakai ini mengakibatkan peningkatan penggunaan kantong plastik setiap harinya, hal tersebut terjadi dikarenakan kantong plastik memiliki fungsi lebih praktis dan efisien. Kondisi ini menyebabkan peningkatan jumlah sampah plastik yang cukup signifikan dari tahun ke tahun dan apabila kondisi tersebut tidak ditangani segera maka menimbulkan permasalahan bagi lingkungan.

Pemanfaatan kembali sampah kantong plastik merupakan salah satu upaya untuk menekan pembuangan sampah plastik semaksimal mungkin yang dapat dilakukan dengan mendaur ulang sampah tersebut. Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna dan bernilai ekonomis lebih tinggi (Wijayanto & Rusdi, 2017). Teguh Triwiyanto (2014; dalam Mulyana & Bartin, 2020) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha menarik yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan pengalaman belajar dalam pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan individu.

Hal tersebut selaras dengan undang-undang sisdiknas tahun 2003 nomor 20 pasal 26 ayat 3 yang mengatakan bahwa pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu aspek penting dalam pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian adalah mengenai pendidikan untuk orang dewasa. Diketahui bahwa masih banyak orang dewasa yang harus mendapatkan pendidikan baik pendidikan informal maupun pendidikan non-formal, misalnya pendidikan dalam bentuk keterampilan, kursus-kursus dan sebagainya. Bartin (2006; dalam Almaidah, 2020) juga menambahkan bahwa sasaran pendidikan non-formal adalah orang dewasa.

Pembelajaran orang dewasa dengan pembelajaran anak-anak relatif berbeda, pembelajaran orang dewasa bisa dilakukan dengan metode pendekatan andragogi. Pendekatan andragogi

dan berasal dari kata "andr" yang berarti dewasa dan "Agogos" yang berarti memimpin dan membimbing. pendidikan orang dewasa dapat didefinisikan sebagai suatu seni dalam membantu orang dewasa belajar melalui suatu proses pendidikan secara non formal pada orang yang dianggap dewasa, dimana isi pelajaran ditentukan sendiri oleh orang dewasa tersebut. Jadi dapat disimpulkan pendidikan orang dewasa adalah suatu proses belajar yang sistematis dan berkelanjutan pada seseorang yang memiliki status dewasa (berdasarkan ciri utama peran sosialnya) dengan tujuan untuk mencapai perubahan pada pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilannya. (Rahmat & Ridwan, 2020)

Sasmita (2018) mengatakan bahwa pelatihan merupakan serangkaian upaya yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada seseorang/kelompok untuk meningkatkan berbagai pengetahuan berupa kecakapan dan keterampilan bagi seseorang/kelompok untuk memberikan kemungkinan perubahan yang dilandasi motivasi untuk berprestasi dalam menghasilkan kualitas kerja pada pekerjaan tertentu. Sedangkan menurut Soekidjo (2009; dalam Irawati, 2018) mengungkapkan bahwa pelatihan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau memperoleh keterampilan khusus bagi seseorang atau sekelompok orang.

Sudjana (2010) menyatakan bahwa pendidikan masyarakat atau pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Kampanye Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) yang digagas oleh greeneration Indonesia dimulai sejak tahun 2010 dan sudah dilaksanakan diberbagai kota yang ada di Indonesia. Gerakan tersebut bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah plastik dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak dari limbah plastik yang sulit terurai tersebut. Lingkungan yang bersih dari tumpukan sampah plastik akan menjauhkan masyarakat dari berbagai sumber penyakit dan bencana alam seperti banjir yang sering terjadi pada musim hujan khususnya di wilayah perkotaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan data DLH Kota Cimahi pada tahun 2019 mengenai jumlah sampah plastik yang ada, maka diperlukan edukasi terhadap masyarakat khususnya warga di RT.02, Kelurahan Melong, Cimahi Selatan melalui program pelatihan daur ulang sampah kantong plastik untuk membantu menekan penumpukan sampah plastik yang ada di tempat pembuangan akhir (TPA) sehingga dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh timbunan sampah plastik tersebut. Diharapkan dengan pemberian keterampilan tersebut dapat meningkatkan keterampilan, kreatifitas, pengetahuan dan kesadaran warga di RT.02, Kelurahan Melong, Cimahi Selatan. Maka dari itu, peneliti ingin mengungkapkan bagaimana implementasi pendekatan andragogi dalam meningkatkan life skill masyarakat melalui pelatihan daur ulang sampah kantong plastik. Dalam penelitian ini akan mengkaji pelatihan daur ulang sampah plastik sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat yang diselenggarakan di RT.02, Kelurahan Melong, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode penelitian kualitatif. Alasan peneliti memilih menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka, tetapi berkaitan dengan pendeskripsian, penguraian dan penggambaran suatu masalah yang sedang terjadi. Sugiyono (2009:9) mengemukakan bahwa metode penelitian

kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi. Alasan utama penggunaan instrumen tersebut adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan andragogi pada pelatihan daur ulang sampah kantong plastik serta memperoleh data penelitian sebagai bahan analisis untuk menunjang penyusunan laporan. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah RT.02 Kelurahan Melong, Kecamatan Cimahi Selatan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah lima orang, terdiri dari satu orang fasilitator, satu orang tokoh masyarakat, dan tiga orang warga RT.02.

Teknik analisis data terdiri dari tahap pengumpulan data yang berisi tentang serangkaian proses pengumpulan data yang sudah dimulai ketika awal penelitian, baik melalui wawancara dan observasi. Selanjutnya dilakukan tahap reduksi data yang berisi tentang proses penggabungan segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Tahap ketiga dilakukan display yaitu tahap yang bertujuan untuk memberikan kemudahan saat penyajian data karena disusun secara sistematis. Tahap akhir adalah kesimpulan/verifikasi bertujuan untuk mencari makna data melalui proses membandingkan pernyataan dengan konsep yang ada pada penelitian serta mengetahui keabsahan data dari penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap responden YS, LG, NF, AS dan YT menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pelatihan masyarakat mampu meningkatkan *life skill* melalui program daur ulang sampah kantong plastik yang diberikan oleh fasilitator. Pada pelatihan ini warga RT.02 mengalami peningkatan *life skill* dari sisi pengetahuan, sikap dan keterampilan, hal tersebut menunjukkan adanya hasil belajar yang didapatkan oleh masyarakat melalui program tersebut.

Responden YT juga mengatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan daur ulang sampah kantong plastik tersebut, terutama tentang cara mendaur ulang sampah kantong plastik, macam-macam produk yang bisa dihasilkan dari sampah plastik, macam-macam alternatif kantong plastik dan pengetahuan tentang bahayanya timbunan sampah plastik. Selain itu, pelatihan daur ulang yang menerapkan metode pendekatan andragogi ini bisa melatih kreatifitas warga masyarakat untuk berkreasi karena tidak ada acuan khusus produk yang dibuat sehingga peserta pelatihan dapat berkreasi sesuai dengan kreatifitasnya.

Responden NF juga mengatakan bahwa adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang dirasakan peserta pelatihan, hal tersebut dapat dilihat dari praktek mendaur ulang sampah kantong plastik menjadi kerajinan tangan, dimulai dari cara membuat tali yang berasal dari kantong plastik, merangkai tali plastik menjadi produk kerajinan, hingga menghias produk daur ulang supaya terlihat lebih menarik dan memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Selain itu, dalam proses pelatihan masyarakat menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mendaur ulang

sampah kantong plastik dengan membuat beberapa produk yang berbeda seperti bunga hias, kantong daur ulang, keranjang buah, sandal dan lainnya.

Responden AS juga menambahkan bahwa tidak ada kendala yang sulit pada saat praktik daur ulang sampah kantong plastik ini karena tutor membebaskan peserta pelatihan untuk berkreasi sehingga banyak produk yang dapat dihasilkan dari kreativitas peserta pelatihan. Selain itu, produk-produk daur ulang yang dihasilkan ini dapat di jual dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat yang mengelolanya sehingga dapat meningkatkan ekonomi dan dapat menjadi peluang usaha yang bermanfaat bagi warga masyarakat sekitar.

Responden YS mengatakan bahwa pelatihan daur ulang sampah kantong plastik ini sangat bermanfaat bagi warga di RT.02 dan dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh penumpukan sampah kantong plastik. Selain itu dengan diadakannya pelatihan tersebut dapat mengembangkan potensi masyarakat dalam mengelola limbah sampah plastik yang dapat dijadikan produk yang bernilai ekonomi lebih tinggi, sehingga kedepannya diharapkan dapat menjadi peluang usaha baru yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Responden LG mengatakan bahwa secara sikap terdapat perubahan perilaku pada peserta pelatihan daur ulang yang dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik yang dapat menimbulkan penumpukan sampah plastik yang dapat berdampak pada lingkungan dan meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam mendaur ulang sampah kantong plastik serta meningkatnya inisiatif masyarakat untuk memilah dan memilih sampah yang dapat di daur ulang menjadi barang yang bermanfaat. Dengan adanya peningkatan *life skill* dari sisi pengetahuan, sikap dan keterampilan, menunjukkan bahwa adanya hasil belajar yang didapatkan oleh masyarakat melalui program pelatihan yang dilakukan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap warga RT.02 menunjukkan bahwa penerapan pendekatan andragogi dalam pelatihan daur ulang sampah kantong plastik sudah dijalankan dengan baik, diantaranya dengan adanya penyampaian materi dari fasilitator pelatihan yang sudah sesuai dengan materi yang telah disepakati bersama dengan peserta pelatihan yakni warga RT.02, penyampaian materi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, diskusi (tanya jawab) dan praktek. Adanya diskusi atau tanya jawab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap peserta pelatihan tentang materi yang disampaikan, sehingga peserta pelatihan bisa mengaplikasikan materi yang telah diberikan dengan baik.

Pelatihan daur ulang sampah kantong plastik ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah plastik dengan cara daur ulang (recycle). Selain itu, dari hasil pengamatan lapangan dan hasil wawancara kepada tokoh masyarakat setempat yaitu saudara YS diketahui bahwa sampah plastik ini menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang terjadi di lingkungan RT.02, Kelurahan Melong, Kecamatan Cimahi Selatan, terutama karena letak wilayah nya berdekatan dengan pasar yang tingkat konsumsi dan penggunaan kantong plastik nya sangat tinggi, serta sampah plastik yang dihasilkan pun sangat tinggi. Maka, solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mendaur ulang sampah kantong plastik sehingga dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh penumpukan sampah plastik yang dibuang secara langsung ke lingkungan.

Selain itu, dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa penerapan pendekatan andragogi telah diterapkan secara optimal oleh fasilitator LG terhadap responden YT, NF dan AS pada saat proses pelatihan daur ulang sampah kantong plastik dilaksanakan, diantaranya dengan kegiatan pembelajaran atau materi yang disesuaikan dengan asumsi pokok pembelajaran orang dewasa, metode atau strategi yang diterapkan sesuai dengan karakteristik peserta pelatihan, dan terdapat hasil belajar berupa peningkatan *life skill* dari sisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dirasakan oleh peserta pelatihan. Hamalik (2003) mengungkapkan bahwa terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dari bentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan disebut dengan hasil belajar. (Nisa, Sudadio, & Siregar, 2019)

Pelatihan daur ulang yang diberikan kepada responden YT, NF dan AS bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola sampah plastik dengan cara medaur ulang (recycle) menjadi barang atau produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomis. Selain itu, dalam pelatihan ini peserta pelatihan diberikan materi atau informasi mengenai dampak berbahaya dari timbunan sampah plastik, produk-produk yang dapat dihasilkan dari daur ulang sampah plastik dan macam-macam alternatif dari kantong plastik yang dapat digunakan untuk membawa barang atau makanan.

Plastik merupakan material yang sulit terurai secara alami (nonbiodegradable) dan sulit diurai oleh mikroorganisme tanah, sehingga apabila sampah plastik yang dibuang secara langsung ke lingkungan atau ditimbun di dalam tanah akan dapat menimbulkan pencemaran bagi lingkungan baik itu pencemaran tanah atau air. (Noviyanti dkk., 2020). Maka dari itu diperlukan kesadaran masyarakat untuk mengurangi dampak tersebut, salah satunya dengan cara melakukan daur ulang sampah plastik melalui program pelatihan yang diberikan oleh fasilitator dan mengurangi penggunaan kantong plastik yang dapat menyebabkan penumpukan sampah plastik di lingkungan.

Pelatihan merupakan salah satu bagian dari pendidikan masyarakat yang sampai saat ini masih relevan dengan implementasi pendidikan masyarakat. Pendekatan andragogi yang di implementasikan dalam pelatihan mempengaruhi proses pembelajaran orang dewasa, hal tersebut selaras dengan pendapat Dugan Laird (dalam Mulyana & Bartin, 2020) yang mengungkapkan bahwa andragogi mendalami bagaimana manusia dewasa belajar. Menurut Raharjo (2005:10) pembelajaran merupakan suatu proses aktivitas belajar yang melibatkan perubahan pada aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (ketampilan), dan afektif (sikap) sebagai bentuk penyesuaian pribadi dan sosial individu sehingga dengan pembelajaran individu diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan kebutuhan belajarnya terpenuhi dan membawa perubahan yang optimal.

Knowles (1979, dalam Mulyana & Bartin, 2020) mengungkapkan bahwa ketepatan pendekatan yang digunakan, penataan kondisi belajar dan penerapan pendekatan andragogi yang baik akan meningkatkan hasil belajar peserta. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta pelatihan menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan daur ulang ini dapat meningkatkan *life skill* masyarakat baik dari sisi peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan dampak berbahaya dari penumpukan sampah plastik di lingkungan. Dengan adanya peningkatan hasil belajar menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, dimana peserta bisa menerima dan mengimplementasikan dengan baik

apapun yang diberi oleh fasilitator. Hal tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan penerapan pendekatan andragogi dalam program pelatihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan andragogi melalui pelatihan daur ulang sampah kantong plastik ini memiliki dampak yang positif bagi warga RT.02 yaitu dapat meningkatkan life skill masyarakat baik dari segi keterampilan, pengetahuan dan sikap serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dari pencemaran yang diakibatkan oleh sampah kantong plastik. Selain itu diharapkan dengan pelatihan daur ulang sampah kantong plastik ini masyarakat bisa lebih bijak dalam menggunakan kantong plastik dan beralih menggunakan alternatif kantong plastik yang lebih ramah lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada warga RT.02 Kelurahan Melong, Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, khususnya kepada responden YT, NF, AS, LG dan YS atas kerjasamanya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaidah, N. (2020). Implementasi Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Masjid Nurul Huda Sambirejo Wonosalam Jombang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2), 161.
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal JIBEKA* 12(1), 75.
- Krisyantia, Ilona, & Priliantinic, A. (2020). Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID). *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* 9(1), 41.
- Mulyana, S., & Bartin, T. (2020). Hubungan Penerapan Prinsip-prinsip Andragogi dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Menjahit Pakaian. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 8(3), 330.
- Nisa, I. Y., Sudadio, & Siregar, H. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Andragogi Pada Pelatihan Pembuatan Tahu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha di PKBM Al-Ishlah Pabuaran Rangkasbitung. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 4(2), 159.
- Noviyanti, E., Salman, N., Nurjanah, N., Mellyanawaty, M., & Nurfadhillah, T. (2020). Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Souvernir Ramah Lingkungan di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Abdi Masyarakat* 1(2), 107.
- Raharjo, T. J. (2005). *Model Pengembangan Tenaga Kependidikan Tutor Kesetaraan Kejar Paket A,B, dan C*. Semarang: Unnes Press.
- Rahmat, I., & Ridwan. (2020). Implementasi Andragogi Platform e-learning pada Blanded Learning di Uniiversitas Negeri Padang. *Journal of Education Technology* 4(2), 133.
- Sasmita, K. (2018). Pelatihan Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan *Life Skill* Pada Komunitas Pedagang Rujak Buah di Klender Jakarta Timur. *Jurnal Parameter* 30(2), 62.
- Sudjana, D. (2010). *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

26 *Mukharomah, Ansori & Widiastuti*, Penerapan Pendekatan Andragogi Dalam Meningkatkan *Life Skill* Masyarakat Melalui Pelatihan Daur Ulang Sampah Kantong Plastik

Wijayanto, A., & Rusdi . (2017). Pendampingan Kelompok Usaha Pencacahan Limbah Plastik di Kabupaten Malang. *Jurna PAMBUDI 1(1)*, 12.